

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, EARNING PER SHARE, PRICE TO BOOK VALUE DAN WORKING CAPITAL RATIO TERHADAP PRICE EARNING RATIO PADA INDUSTRI PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Facrul Rozi

Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa

Fachrulrozi1985@gmail.com

Muhammad Asnawi

Fakultas Ekonomi Universitas Dharmawangsa

asnawi.undhar@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price To Book Value and Working Capital Ratio to Price Earning Ratio in the Property and Real Estate Industries that are listed partially and simultaneously on the Indonesia Stock Exchange. This study uses quantitative research. The population in this study is the property and real estate industry listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 48 companies in 2013 - 2017 and the research sample amounted to 48 companies with a purposive sampling technique. Testing data using descriptive statistics, classic assumption test, multiple linear regression analysis, f test, t test and coefficient of determination. The results of this study indicate that variations in the variable Debt Equity Ratio, Earning Per Share, Price to Book Value and Working Capital have an effect on the Price Earning Ratio partially or simultaneously.

Keywords: Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price To Book Value, Working Capital Ratio, Price Earning Ratio

1. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan kegiatan yang menjembatani secara langsung pihak pemilik modal (investor) guna kepentingannya memperoleh keuntungan dari kegiatan investasi. Untuk menentukan keputusan investasi terhadap sebuah perusahaan, sangat penting bagi calon investor untuk mengetahui kondisi perusahaan. Investor harus melakukan penilaian terhadap prospek kinerja perusahaan untuk melakukan investasi, karena pada umumnya hampir semua investasi (khususnya saham) mengandung unsur ketidakpastian.

Pendekatan yang sering digunakan oleh para pemodal dan analisis sekuritas adalah pendekatan *Price Earning Ratio* karena rasio ini memberikan indikasi bagi manajemen tentang bagaimana pandangan investor terhadap resiko dan prospek perusahaan di masa depan. Bagi para investor, *Price Earning Ratio* dipandang juga sebagai ukuran kekuatan perusahaan untuk memperoleh laba di masa yang akan datang.

Price Earning Ratio memiliki beberapa atribut menarik yaitu memberikan standar yang baik dalam membandingkan harga saham untuk laba per lembar saham yang berbeda dan kemudahan dalam membuat perkiraan yang digunakan sebagai input pada P/E rasio model, serta memudahkan atau membantu *judgement* dalam menganalisis saham. Saham dengan *Price Earning Ratio* yang tinggi memberikan indikasi bahwa prospek saham tersebut baik dan akan tercermin pada tingginya harga saham ke depannya. Besaran *Price Earning Ratio* akan berubah-ubah mengikuti perubahan harga di pasar dan proyeksi laba bersih perseroan, jika harga naik dan proyeksi laba tetap, maka *Price Earning Ratio* akan naik. Sebaliknya jika

proyeksi laba naik, harga di pasar tidak bergerak maka *Price Earning Ratio* akan turun.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yakni : Apakah *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Price To Book Value* dan *Working Capital Ratio* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap *Price Earning Ratio* pada Industri Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris bahwa *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Price To Book Value* dan *Working Capital Ratio* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap *Price Earning Ratio* pada Industri Property dan real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Debt To Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu rasio yang dapat mengukur tingkat *leverage* suatu perusahaan sehingga dapat digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas pada setiap satu periode. Rasio ini diketahui dengan membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas terhadap pemilik perusahaan. *Debt to Equity Ratio* berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2012:157). Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang tertanam di

dalam perusahaan dapat dijadikan untuk jaminan hutang.

Debt To Equity Ratio (DER) dapat disebut juga rasio utang terhadap ekuitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya hutang dapat ditutupi oleh modal sendiri (Darmadji dan Fakhruddin, 2012). Sedangkan Menurut (Murhadi, 2013), *Debt To Equity Ratio* dapat juga diartikan sebagai rasio yang menunjukkan perbandingan antara hutang dan ekuitas perusahaan.

Earning Per Share

Earning Per Share merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. *Earning Per Share* menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham (Darmadji dan Fakhruddin, 2012). *Earning Per Share* atau rasio laba per lembar saham yaitu rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham (Kasmir, 2012:207). juga merupakan pendapatan per lembar saham yang dapat dilihat di laporan laba rugi, maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menunjukkan bagian laba yang tergambar pada setiap lembar saham.

Earning Per Share mencerminkan pendapatan tiap lembar per saham yang akan diperoleh pemegang saham, bila semua pendapatan tersebut dibagikan dalam bentuk dividen. Biasanya *Earning Per Share* merupakan indikator laba yang sering diperhatikan oleh para investor yang umumnya memiliki korelasi yang kuat antara pertumbuhan laba dengan pertumbuhan harga saham.

Price To Book Value

Price To Book Value adalah suatu nilai yang digunakan untuk

membandingkan apakah sebuah saham relatif lebih mahal atau lebih murah bila dibandingkan dengan saham lainnya. *Price To Book Value* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan (Darmadji dan Fakhruddin, 2012:102). Makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

Rasio harga pasar saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan (Brigham dan Houston, 2010:92). Perusahaan yang dipandang baik oleh investor – yang artinya perusahaan dengan laba dan arus kas yang aman serta terus mengalami pertumbuhan – dijual dengan rasio nilai buku yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan pengembalian yang rendah.

Working Capital Ratio

Working Capital Ratio merupakan berhubungan erat dengan operasi perusahaan sehari-hari & juga menunjukkan Margin of Safety bagi para kreditor jangka pendek perusahaan. Dengan *Working Capital* yang cukup memungkinkan perusahaan bisa beroperasi dengan lebih efisien dan perusahaan tidak akan mengalami kesulitan. Modal kerja (*working capital*) merupakan aktiva lancar yang mewakili bagian dari investasi yang berputar dari suatu bentuk ke bentuk lainnya dalam melaksanakan suatu usaha (Ridwan Sudjaja, 2002:155). keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari disebut juga modal kerja (*working capital*) (Agnes Sawir, 2001:129).

Price Earning Ratio

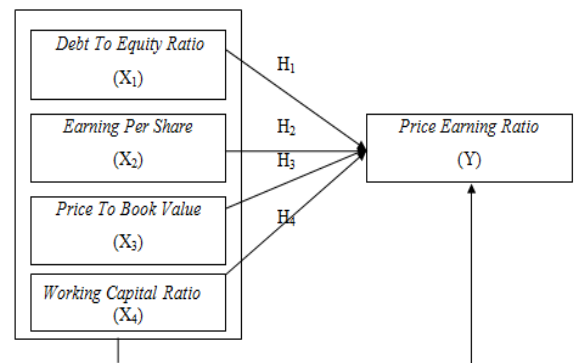
Price Earning Ratio merupakan bagian dari rasio penilaian untuk mengevaluasi laporan keuangan. *Price Earning Ratio* disebut juga rasio harga atau laba dimana rasio ini menunjukkan jumlah yang rela dibayarkan oleh investor setiap rupiah laba yang dilaporkan (Brigham dan Houston 2010:150). Rasio harga akan lebih tinggi bagi perusahaan dengan prospek pertumbuhan yang bagus dan risikonya relatif rendah.

Menurut (Husnan dan Pudjiastuti, 2012:117), *Price Earning Ratio* merupakan rasio yang membandingkan antara harga saham (yang diperoleh dari pasar modal) dan laba per lembar saham yang diperoleh pemilik perusahaan atau disajikan dalam laporan keuangan. Apabila pasar modal efisien, maka rasio ini mencerminkan pertumbuhan laba perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin tinggi pertumbuhan laba yang diharapkan oleh pemodal.

Menurut (Harahap, 2013:307), *Price Earning Ratio* juga merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima.

Kerangka Konseptual

Variabel kerangka konseptual penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Debt to Equity Ratio menggambarkan perbandingan antara total hutang dan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai pendanaan usaha.

Earnings Per Share menunjukkan besarnya laba bersih yang siap dibagikan kepada pemegang saham. *Earnings Per Share* yang lebih tinggi menandakan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih bagi pemegang saham.

Price To Book Value menunjukkan perkiraan nilai ekuitas berdasarkan perbandingan harga saham dengan nilai buku saham. Semakin besar nilai *Price To Book Value*, maka semakin tinggi nilai perusahaan dan juga *Price Earning Ratio*.

Working Capital Ratio menunjukkan perbandingan perkiraan nilai aset bersih perusahaan dibandingkan hutangnya. Semakin besar nilai aset bersih maka kesimpulan kewajiban perusahaan juga semakin kecil.

Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual maka hipotesis penelitian ini antara lain :

H_a : *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Price To Book Value* dan

Working Capital Ratio berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap *Price Earning Ratio* pada Industri property dan real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2012:2), Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Objek Penelitian ini adalah seluruh perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai dari periode 2013 sampai dengan 2017.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Industri property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 48 perusahaan di tahun 2013 - 2017.

Metode Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder, Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu data dari ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) tahun 2018. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif.

Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada empat variabel, yaitu :

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Debt To Equity Ratio</i> (X_1)	Rasio yang mengukur sejauh mana besarnya hutang dapat ditutupi oleh modal sendiri	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$	Rasio
<i>Earning Per Share</i> (X_2)	Rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
<i>Price To Book Value</i> (X_3)	Rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Rasio
<i>Working Capital Ratio</i> (X_4)	Rasio yang menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan m	$Working\ Capital\ Ratio = \frac{\text{Total Asset} - \text{Total Liabilities}}$	Rasio
<i>Price Earning Ratio</i> (Y)	Rasio yang menunjukkan jumlah yang rela dibayarkan oleh investor setiap rupiah laba yang dilaporkan	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio

4. HASIL PENELITIAN

4.1. Pengujian Hipotesis Uji t (Uji secara parsial)

Uji t (Uji secara parsial) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan signifikansi t_{hitung} dengan 0,05.

Hasil Uji t (Uji secara parsial)

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error				
(Constant)	3.998	.175			22.808	.000
Ln_DER	-.004	.076	-.003		-.049	.961
Ln_EPS	-.381	.040	-.583		-9.628	.000
Ln_PBV	.607	.066	.556		9.218	.000
Ln_WCT	.509	.047	.555		9.133	.000

a. Dependent Variable: Ln_PER

Nilai t_{tabel} dengan rumus $df = n - k$ ($240 - 4 = 236$) dan tingkat signifikansi 0,05 (5%) sebesar 1,986. Berdasarkan hasil di atas dapat dilihat bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,049 lebih besar dari t_{tabel} sebesar -1,986 dan nilai signifikan t sebesar 0,961 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* pada Industri Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017). Tanda negatif yang terdapat pada nilai t_{hitung} menunjukkan bahwa adanya hubungan berlawanan antara *Debt To Equity Ratio* dengan *Price Earning Ratio* yang artinya semakin naik *Debt To Equity* maka semakin turun *Price Earning Ratio*.

Variabel *Earning Per Share* memiliki nilai t_{hitung} sebesar -9,628 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar -1,986 dan nilai signifikan t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Industri Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017). Tanda negatif yang terdapat pada nilai t_{hitung} menunjukkan bahwa adanya hubungan berlawanan antara *Earning Per Share* dengan *Price Earning Ratio* yang artinya semakin naik *Earning Per Share* maka semakin turun *Price Earning Ratio*.

Variabel *Price To Book Value* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 9,218 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,986 dan nilai signifikan t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Price To Book Value* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Industri Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (Periode 2013-2017). Tanda positif yang terdapat pada nilai t_{hitung} menunjukkan bahwa adanya hubungan searah antara *Price To Book Value* dengan *Price Earning Ratio* yang artinya semakin naik *Price To Book Value* maka semakin naik *Price Earning Ratio*.

Variabel *Working Capital* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 9,133 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,986 dan nilai signifikan t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Working Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Industri Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017). Tanda positif yang terdapat pada nilai t_{hitung} menunjukkan bahwa adanya hubungan searah antara *Working Capital* dengan *Price Earning Ratio* yang artinya semakin naik *Working Capital* maka semakin naik *Price Earning Ratio*.

Uji F (Uji Secara Simultan)

Uji F (Uji secara simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara simultan dapat diterima menjadi model penelitian terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$.

Hasil Uji F (Uji Secara Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	99.693	3	33.231	62.584	.000 ^a
Residual	47.257	236	.531		
Total	146.951	92			

a. Dependent Variable: Ln_PER

Nilai F_{tabel} dapat diketahui dengan rumus $df_1 = k - 1$ ($4 - 1 = 3$), $df_2 = n - k$

(240 - 4 = 236) dan tingkat signifikansi 0,05 (5%) sebesar 2,71. Dari Tabel diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 62,584 dengan nilai signifikan sebesar 0,000, maka nilai F_{hitung} besar dari nilai F_{tabel} dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Price To Book Value* dan *Working Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Industri Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017).

4.2 Pembahasan Penelitian

a. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Price Earning Ratio*

Tanda negatif menunjukkan bahwa arah yang berlawanan menyatakan semakin tinggi *Debt To Equity Ratio* maka semakin rendah *Price Earning Ratio* suatu perusahaan.

Hasil menunjukkan bahwa semakin tinggi presentase *Debt To Equity Ratio* cenderung semakin besar resiko keuangannya baik bagi kreditor maupun bagi pemegang saham. Akan tetapi pada penelitian ini perubahan proporsi hutang justru tidak akan mempengaruhi besar kecilnya pendapatan bersih yang tersedia bagi pemegang saham. Hal ini dikarenakan tingkat penggunaan hutang tidak akan mempengaruhi ekspektasi investor terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan *earning* dimasa yang akan datang dan risiko finansial yang akan mempengaruhi *Price Earning Ratio* perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu diantaranya Rahma (2015) dan Utomo (2016) yang menemukan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio*. Akan tetapi hal ini berlawanan dengan penelitian Agustin

(2013) dan Hayati (2010) yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio*.

b. Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap *Price Earning Ratio*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* dapat dijadikan sebagai dasar untuk keputusan investasi. Semakin tinggi laba perusahaan yang diberikan akan menambah daya tarik investor dan akan mendorong investor untuk berinvestasi. Salah satu alasan investor membeli saham adalah untuk mendapatkan deviden, jika nilai laba per saham kecil maka kecil pula kemungkinan perusahaan untuk membagikan deviden.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Agustin (2013) dan Hayati (2010) yang menemukan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio*. Akan tetapi hal ini berlawanan dengan penelitian Rahma (2014) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio*.

c. Pengaruh *Price To Book Value* Terhadap *Price Earning Ratio*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar rasio *Price To Book Value*, maka semakin tinggi nilai perusahaan, sehingga membuat para investor atau calon investor tertarik untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan, karena investor yang rasional akan memilih emiten yang mempunyai *Price To Book Value* yang tinggi. Dengan adanya daya tarik tersebut akan berdampak pada semakin banyaknya calon investor dan atau investor untuk memiliki saham perusahaan dan pada akhirnya akan meningkatkan harganya di pasar modal. Dengan demikian kenaikan nilai *Price To Book Value* berpengaruh

positif terhadap harga saham yang secara tidak langsung juga akan mempengaruhi *Price Earning Ratio*. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Agustin (2013), Rahma (2014) dan Utomo (2016) yang menyatakan bahwa *Price To Book Value* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*. Akan tetapi hal ini berlawanan dengan penelitian Hayati (2010) yang menyatakan bahwa *Price To Book Value* tidak berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio*.

d. Pengaruh *Working Capital* Terhadap *Price Earning Ratio*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar rasio *Working Capital*, maka semakin tinggi nilai perusahaan, Dengan demikian kenaikan nilai *Working Capital* berpengaruh positif terhadap harga saham yang secara tidak langsung juga akan mempengaruhi *Price Earning Ratio*. *Working Capital* yang tinggi memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap *Price Earning Ratio*, dikarenakan bahwa kemampuan perusahaan memiliki modal kerja yang tinggi memiliki prospek untuk meningkatkan laba yang tinggi pula, sehingga dampaknya mampu meningkatkan nilai perusahaan di pasar saham dan banyak diminati investor sehingga harga per lembar saham perusahaan di pasaran yang akan dapat mempengaruhi secara positif terhadap *Price Earning Ratio*.

e. Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Price To Book Value* dan *Working Capital* Terhadap *Price Earning Ratio*

Berdasarkan hasil uji statistik F menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Price To Book Value* dan *Working Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Industri Properti dan Real Estate yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017). Besarnya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dapat dilihat oleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,668 artinya variabel bebas yang terdiri dari *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Price To Book Value* dan *Working Capital* dapat menjelaskan *Price Earning Ratio* sebesar 66,8% dan sisanya sebesar 33,2% dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti ukuran perusahaan dan *dividen payout ratio*.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan penelitian yaitu

1. Pada hipotesis pertama, *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Industri Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017) secara parsial
2. Pada hipotesis kedua, *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Industri Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017)
3. Pada hipotesis ketiga, *Price To Book Value* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Industri Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017)
4. Pada hipotesis keempat, *Working Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Industri Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017)

5. Pada hipotesis kelima, *Debt To Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Price To Book Value* dan *Working Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* pada Industri Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017)

Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan : Berbasis Balanced Scorecard*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.

REFERENSI

Agustin, Fitria. 2013. *Pengaruh PBV, EPS, DER Dan ROA Terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*. *Dinamika Manajemen*. Vol. 3 No. 2 Halaman 65-80. Universitas Semarang. Semarang.

Hayati, Nurul. 2010. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Sebagai Salah Satu Kriteria Keputusan Investasi Saham Perusahaan Real Estate dan Property Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol 11 No 1 April 2010. STIE Banjarmasin. Banjarmasin.

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 11*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

_____. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 2 Edisi 11*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Darmadji, Tjiptono dan Hendy Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia, Pendekatan Tanya Jawab*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Kencana. Jakarta.

Damodaran, Aswath. 2012. *Investment Valuation : Tools And Techiques For Determining the Values of Any Asset*. John Willey & Sons. Canada.

Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan : Proyeksi dan Valuasi Saham*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Rahma, Erlin Yulia. 2014. *Analisis Variabel Fundamental yang Berpengaruh terhadap Price Earning Ratio (PER) sebagai Dasar Penilaian Saham pada Perusahaan Automotive and Allied*

yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Volume 12, Nomor 3, September 2014. Universitas Brawijaya. Malang.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit PT Alfabeta. Bandung.

Utomo, Wawan. 2016. *Pengaruh Leverage (DER), Price Book Value*

(PBV), Ukuran Perusahaan (SIZE), Return On Equity (ROE), Deviden Payout Ratio (DPR) Dan Likuiditas (CR) Terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Tahun 2009 – 2014. Journal Of Accounting, Volume 2 No. 2 Maret 2016. Universitas Pandanaran. Semarang.

